

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Menurut Zuchri Abdussamad, penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang mempelajari keadaan benda-benda alam, yang instrumen utamanya adalah peneliti.⁴⁷ Melalui pendekatan penelitian ini akan dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata naratif yang diucapkan seseorang dan tindakannya yang dapat diamati. Sesuai dengan itu, Sukmadinata juga berpendapat bahwa data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, dan gambar. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak didasarkan pada pemikiran, melainkan berdasarkan fakta yang ditemukan dalam penelitian lapangan. Oleh karena itu, analisis data bersifat induktif dan berbasis hasil serta dapat dibangun berdasarkan hipotesis atau teori.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.⁴⁸ Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami proses pembelajaran secara mendalam, bukan sekadar mengukur hasil belajar anak. Penelitian ini dipelajari dalam jangka waktu tertentu dan cukup panjang serta menyeluruh.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PAUD Terpadu Pelita Insani yang bertempat di Jalan Kawamara No. 24 RT 04 RW 02, Kelurahan Landasan Ulin Timur, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Sekolah ini sudah terakreditasi A. Sekolah ini melayani kelompok

⁴⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 45.

⁴⁸ Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 12.

Penitipan Anak (2 bulan-6 tahun), Kelompok Bermain, KB 1 (2-3 tahun) dan KB 2 (3-4 tahun), Taman Kanak-Kanak, TK A (4-5 tahun) dan TK B (5-6 Tahun). Sekolah menggunakan *STEAM* berbasis *loose parts* dan kegiatan matematika sederhana dilakukan secara rutin. Adapun alasan peneliti meneliti di sekolah ini untuk mendeskripsikan konsep matematika yang dilakukan menggunakan media yang berbiaya rendah yaitu menggunakan media *loose parts* yang berasal dari bahan-bahan alam dan buatan, yang membantu memberikan pengalaman belajar matematika secara langsung kepada anak-anak melalui media yang menarik dan mudah didapatkan di lingkungan sekitar.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi media *loose parts* dalam pengenalan konsep matematika sederhana pada anak usia dini PAUD Terpadu Pelita Insani. Adapun alasan peneliti meneliti ini karena mempunyai potensi yang mana menjadikan anak yang lebih kreatif serta membantu meningkatkan motivasi dan ketertarikan anak untuk belajar terutama pada pelajaran matematika, selain itu karena implementasi media *loose parts* dalam pengenalan konsep matematika sederhana ini membantu anak memahami hubungan antara benda dengan bilangan pada konsep matematika.

Subjek penelitian ini adalah seluruh subjek yang terkait dengan jalur implementasi media *loose parts* dalam pengenalan konsep matematika sederhana pada anak usia dini PAUD Terpadu Pelita Insani Banjarbaru, mulai dari anak TK B (usia 5-6 tahun) sejumlah 28 orang sebagai subjek observasi, sedangkan kepala sekolah dan dua guru TK B yang mengajar di kelas sebagai informan. Selanjutnya untuk mencapai keabsahan data, Peneliti menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari kepala sekolah, guru kelas, anak, serta dokumen pembelajaran.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok

Yaitu data utama tentang cara guru merencanakan dan melaksanakan tentang implementasi media *loose parts* dalam pengenalan konsep matematika sederhana pada anak usia dini yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan responden yaitu guru PAUD Terpadu Pelita Insani.

b. Data penunjang

Yaitu data pendukung sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian berupa hasil dokumentasi lokasi penelitian, modul ajar, dokumen penilaian, serta sarana dan prasarana yang mendukung implementasi media *loose parts* dalam pengenalan konsep matematika sederhana pada anak usia dini.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam implementasi media *loose parts* dalam pengenalan konsep matematika sederhana pada anak usia dini yaitu dua guru TK B dan 28 anak-anak TK B di PAUD Terpadu Pelita Insani Banjarbaru.
- b. Informan, yaitu orang yang memberikan pendapat dan informasi tentang objek yang sedang diteliti yaitu dua guru TK B di PAUD Terpadu Pelita Insani, dan Kepala Sekolah PAUD Terpadu Pelita Insani Banjarbaru.
- c. Dokumen, yaitu data yang relevan dengan permasalahan penelitian, termasuk sumber tertulis dan bentuk laporan pada lokasi penelitian mulai dari modul ajar, dokumen penilaian dan evaluasi, serta dokumentasi yang memberikan informasi terkait penelitian.

E Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data lapangan agar temuan penelitian dapat bermanfaat dan menjadi bukti teoritis atau penemuan teori baru.⁴⁹ Tanpa kemampuan mengumpulkan data yang ingin ditelusuri, tujuan penelitian akan sia-sia. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria data yang telah ditentukan. Agar penelitian ini dapat memberikan data yang dapat diverifikasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Umar berpendapat bahwa observasi diartikan sebagai proses mengamati, mencerna, mencatat, dan mencatat tingkah laku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Observasi merupakan kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk menarik suatu kesimpulan.⁵⁰ Apabila menggunakan metode observasi, akan lebih efektif jika dilengkapi dengan pedoman observasi atau alat-alat sebagai alatnya. Pedoman yang dibuat memuat unsur-unsur tentang peristiwa atau perilaku di masa depan. Peranan terpenting dalam penerapan metode observasi dipegang oleh peneliti, yang harus berhati-hati dalam mengamati, yaitu melihat peristiwa, gerak atau proses.

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara mendalam terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada implementasi media *loose parts* dalam pengenalan konsep matematika

⁴⁹ Muhammad Rizal Pahleviannur dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022). hlm. 1-25.

⁵⁰ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* 2, No. 2 (2016): hlm. 144-159.

sederhana pada anak usia dini PAUD Terpadu Pelita Insani Banjarbaru. Adapun pedoman observasi dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Sumber Data	Fokus
Guru	Mendeskripsikan bagaimana cara mengimplementasikan berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau memberikan pemahaman tentang konsep matematika sederhana kepada anak dengan media <i>loose parts</i>
Anak	Mendeskripsikan proses bagaimana berlangsungnya pembelajaran mulai dari media yang digunakan, penataan lingkungan, peran guru, respons anak dalam pembelajaran menggunakan media <i>loose parts</i> dalam pengenalan konsep matematika sederhana seperti kemampuan mencocokkan jumlah dengan bilangan, mengurutkan benda, mengenali bentuk, membandingkan ukuran, membuat pola, Dan melakukan operasi hitung sederhana.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi komunikatif yang dilakukan oleh minimal dua orang dalam suasana yang alamiah berdasarkan ketersediaan dan arah pembicaraan terkait dengan tujuan yang ditetapkan atas kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses pemahaman.⁵¹ Wawancara dilakukan untuk pengumpulan data. Wawancara sengaja dilakukan terhadap sumber data dengan kriteria tertentu, yang memiliki pengetahuan tertentu tentang data tertentu pula. Jenis wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur, sehingga peneliti dapat mengajukan pertanyaan lain untuk memperdalam data, tetapi tidak menyimpang dari topik yang ditentukan.

Adapun yang menjadi topik dalam wawancara ini adalah bagaimana cara kepala sekolah dan guru dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dalam implementasi media *loose parts* dalam pengenalan konsep matematika sederhana pada anak usia dini

⁵¹ Muhammad Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2023): hlm. 1-9.

PAUD Terpadu Pelita Insani Banjarbaru. Pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel 3.2 & 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Mendesripsikan bagaimana proses mengidentifikasi aspek manajerial, kebijakan, dan pengawasan terkait jenis media, penataan lingkungan, peran guru, respons anak, konsep matematika yang muncul, dan bentuk evaluasi di sekolah PAUD Terpadu Pelita Insani Kota Banjarbaru

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Guru

Sub Variabel	Indikator	Fokus
Kegiatan pembelajaran	Tema	Kemampuan guru dalam mengintegrasikan media <i>loose parts</i> ke dalam tema-tema pembelajaran yang diberikan untuk mengenalkan konsep matematika sederhana
	Materi	Mentransformasikan konsep matematika sederhana ke dalam aktivitas pembelajaran menggunakan media <i>loose parts</i>
Perencanaan penilaian	Tujuan penilaian	Cara guru memantau dan mendokumentasikan pencapaian perkembangan anak dalam memahami konsep matematika sederhana melalui media <i>loose parts</i>
	Pelaporan	Cara guru menyusun dan menyampaikan laporan perkembangan matematika anak kepada pihak sekolah maupun orang tua setelah proses pembelajaran dengan media <i>loose parts</i> dilakukan

3. Dokumentasi

Menurut Umar, dokumentasi adalah pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan penelitian, kemudian dilakukan pengkajian secara mendalam sehingga dapat menjaga dan meningkatkan kepercayaan dan bukti mengenai kejadian tersebut.⁵² Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai

⁵² Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13, No. 2 (2014): hlm. 177-181.

pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara. Berikut pedoman dokumentasi dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.4 Pedoman Dokumentasi

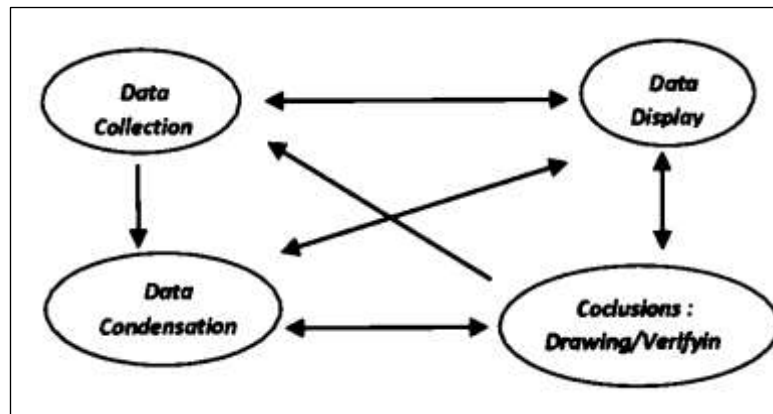
Sumber Data	Fokus
Kepala sekolah	Profil sekolah, visi misi tujuan sekolah, jumlah guru dan anak-anak, sarana dan prasarana menggunakan media <i>loose parts</i>
Guru	Modul ajar, dokumen evaluasi, dan kegiatan berlangsungnya pembelajaran mengimplementasikan media <i>loose parts</i> dalam pengenalan konsep matematika sederhana
Anak	Aktivitas eksplorasi, hasil karya anak terkait pemahaman terhadap pembelajaran matematika.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses memperoleh dan menyusun data secara sistematis mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya ke dalam satuan-satuan, mensintesis dan mengorganisasikannya ke dalam pola-pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan secara jelas bagi peneliti. dan lain-lain. Analisis data dianggap sebagai kunci utama penelitian karena dengan menganalisis data yang akurat dan relevan, temuan penelitian dapat disajikan dalam bentuk laporan ilmiah yang bermanfaat. Oleh karena itu, seorang peneliti yang bijaksana harus mengetahui semua teori yang berkaitan dengan analisis data untuk melakukan penelitian yang relevan.

Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana⁵³. Analisis data model interaktif ini terdapat empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, aktivitas dalam analisis data ini yaitu terlihat pada gambar 3.1 di bawah.

⁵³ Matthew Bailey Miles dkk., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 2014), hlm. 32-33.



Gambar 3.1 Proses Analisis Data Miles, Huberman, dan Saldana

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah tahap awal dalam proses persiapan data yang bertujuan untuk memperoleh data mentah dari berbagai sumber yang relevan. Data dapat dikumpulkan melalui berbagai metode, baik secara manual maupun otomatis, tergantung pada kebutuhan dan jenis data yang diinginkan.

Pada tahap ini, proses pengumpulan data serentak untuk mendapatkan gambaran secara lengkap mengenai bagaimana media *loose parts* membantu anak memahami konsep matematika.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan, data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empirisnya.

Pada tahap ini, perlu melakukan proses pemilihan, penyederhanaan, dan merangkum data inti dari catatan lapangan, hasil wawancara guru serta dokumentasi kegiatan anak. Peneliti memfokuskan perhatian pada data yang berkaitan dengan jenis-jenis media *loose parts* yang digunakan, cara guru menata lingkungan main, serta respons anak saat berinteraksi dengan media tersebut. Data yang tidak relevan, seperti

aktivitas anak yang tidak berkaitan dengan konsep matematika sederhana, data dipisahkan agar menarik gambaran lebih tajam terkait bagaimana media *loose parts* benar-benar diimplementasikan sebagai sarana belajar.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

Pada tahap ini, perlu menyusun sejumlah informasi yang didapat ke dalam bentuk teks naratif. Dalam bagian ini, memaparkan secara rinci keterkaitan antara penggunaan media *loose parts* dengan konsep matematika pada anak. Dengan penyajian data yang terstruktur, sehingga dapat melihat pola implementasi media di kelas dan memahami fenomena yang terjadi secara lebih mendalam untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Tujuannya untuk melihat hubungan antara penggunaan media dengan pemahaman konsep matematika anak.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Kegiatan analisis pada tahap keempat yang memiliki peranan penting adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sejak awal dari pengumpulan data, seorang peneliti dengan analisis kualitatif mulai mencari pemahaman hal-hal apa yang tidak berpola, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur kausalitas (sebab-akibat), dan proposisi, kesimpulan final mungkin tidak akan muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan batas-batas lain yang dapat ditemukan.

Pada tahap akhir ini, peneliti menarik simpulan awal mengenai bagaimana implementasi media *loose parts* mampu mengenalkan konsep matematika sederhana pada anak usia dini. Tujuannya menghasilkan simpulan akhir yang valid mengenai peran media *loose parts* dalam mengenalkan konsep matematika sederhana pada anak usia dini.

G. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat penting dalam melakukan penelitian kualitatif untuk mengetahui kebenaran dan keandalan data serta tingkat kepercayaan terhadap data tersebut. Teknik pemeriksaan keabsahan data meliputi perluasan partisipasi, ketekunan pengamat, triangulasi, kecukupan referensi, *peer review*, *negative case review*, *member check*, uraian rinci, audit kepastian dan audit reliabilitas.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Triangulasi sumber membandingkan informasi dari kepala sekolah, guru, anak, dan dokumen.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara membandingkan data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi kegiatan anak, wawancara guru, dan dokumentasi foto kegiatan. Misalnya data diperoleh menggunakan dokumentasi untuk mendukung temuan dari observasi dan wawancara. Apabila ketiga teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau lainnya, untuk mengkonfirmasi data tersebut.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari ketika sumbernya masih segar dan tidak banyak permasalahan akan menghasilkan data yang lebih valid dan kredibel. Triangulasi waktu dilakukan melalui observasi berulang pada beberapa hari pembelajaran selama penelitian dari 27 April– 22 Juni 2026. Oleh karena itu, untuk menguji keandalan data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya pada waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan berulang kali hingga ditemukan konfirmasi data.⁵⁴

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelitian, maka disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Istilah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu yang relevan dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI: Berisi teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN: Berisi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Keabsahan Data.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN: Berisi laporan hasil penelitian, pada bab ini memuat gambaran umum topik penelitian, penyajian data dan pembahasan.

⁵⁴ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 95.

BAB V PENUTUP: Berisi tentang simpulan dan saran-saran dari peneliti.